# PETUNJUK PEMAKAIAN APLIKASI SIKD MENU ADMINISTRATOR DAN PENCATAT SURAT



## **MEMULAI APLIKASI SIKD**

SIKD adalah aplikasi berbasis web, untuk menggunakan aplikasi ini harus melalui aplikasi web browser, salah satu web browser yang dapat digunakan untuk membuka SIKD adalah Mozilla Firefox.

- 1. Aktifkan Mozilla Firefox yang terdapat di desktop dengan melakukan double klik icon Mozilla Firefox kemudian pilih Mozilla Firefox.
- atau klik START, All Programs,
- 2. Setelah muncul Mozilla Firefox, pada bagian alamat url ketikkan alamat yang diberikan oleh administrator



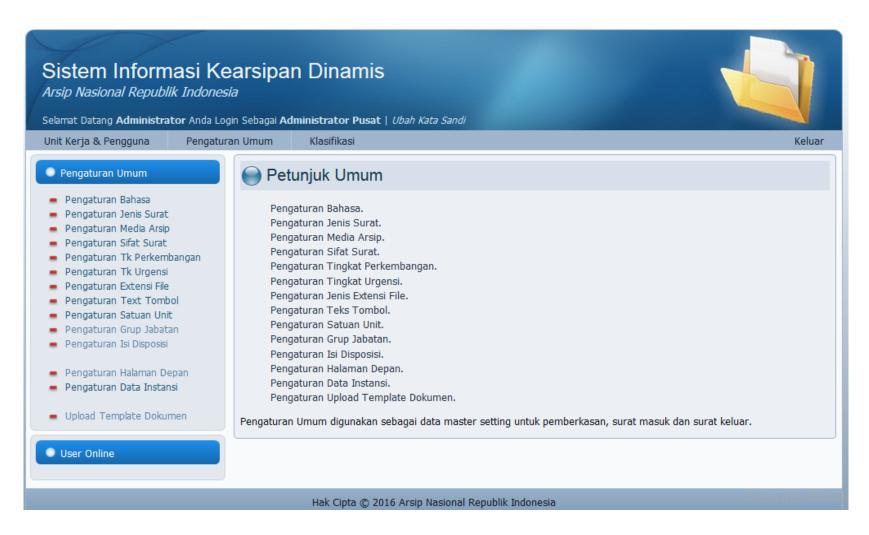


3. Selanjutnya akan muncul form login ke aplikasi. Masukkan Nama Pengguna [default : admin] dan Password [default : 123].





4. Apabila anda memasukkan *Nama Pengguna* dan *Password* dengan benar, maka akan muncul halaman utama aplikasi SIKD untuk menu pengguna





# **PENGATURAN KLASIFIKASI**



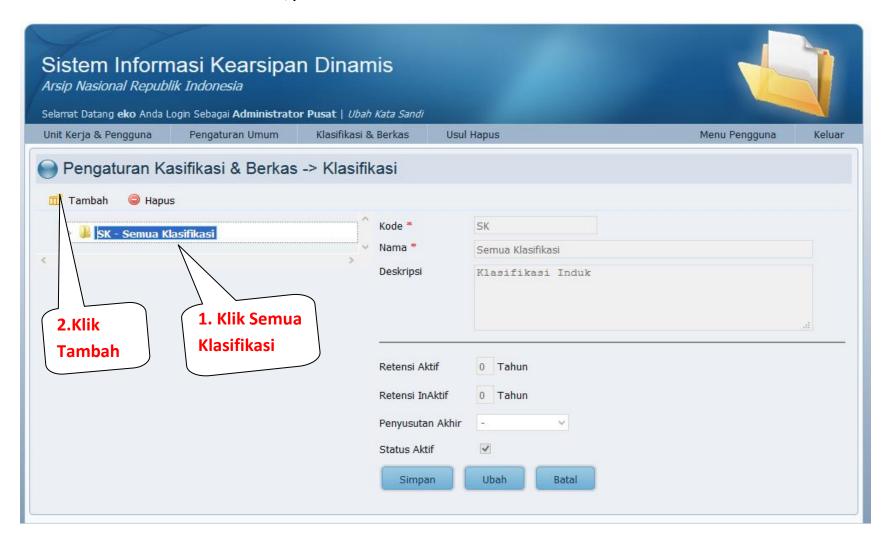
# **MEMBUAT KLASIFIKASI BARU**

1. Pada halaman utama, Klik Menu Klasifikasi Kemudian Pilih Pengaturan Klasifikasi.



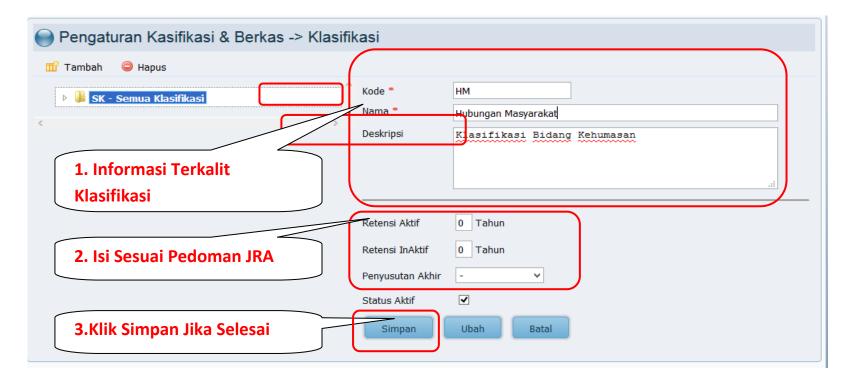


2. Untuk membuat Klasifikasi Primer, pilih tab Semua Klasifikasi dan Klik Tambah.



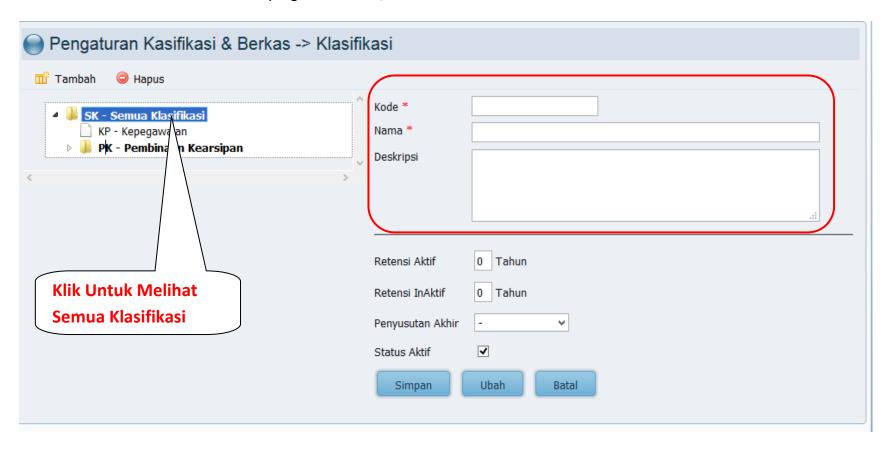


3. Setelah itu anda diwajibkan mengisi Kode Klasifikasi Primer, Nama Klasifikasi dan Deskripsi Klasifikasinya. Apabila instansi anda sudah mempunyai Pedoman Jadwal Retensi Arsip (JRA) sebaiknya dilengkapi dengan pengisian Retensi Aktif, Retensi Inaktif dan Penyusutan Akhir. Kemudian Klik Simpan untuk menyimpan datanya.



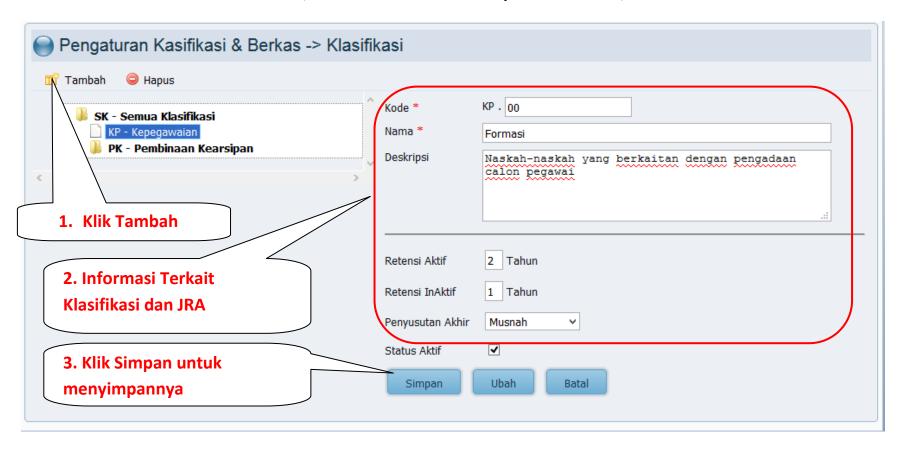


4. Untuk melihat Klasifikasi Primer yang telah dibuat, Klik tab SK - Semua Klasifikasi





5. Untuk membuat Klasifikasi Sekunder, anda Pilih Klasifikasi Primernya terlebih dahulu, kemudian Klik Tambah





## **MENGHAPUS KLASIFIKASI**

1. Pilih Klasifikasi yang akan dihapus, wajib dimulai dari klasifikasi yang terkecilnya. Kemudian Klik Hapus dan Jawab OK



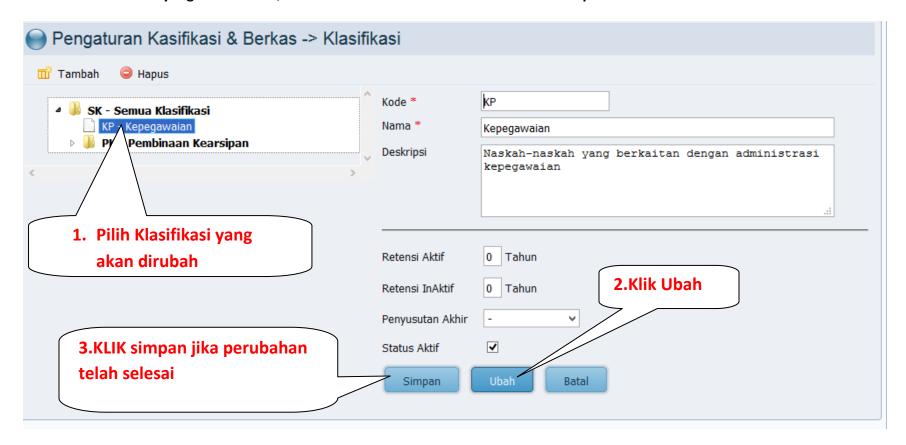
#### Catatan:

Klasifikasi akan dapat dihapus jika Klasifikasi tersebut belum dipergunakan dalam proses pembuatan berkas.



# **EDIT KLASIFIKASI**

1. Pilih Klasifikasi yang akan di-edit, Kemudian Klik Ubah dan Jika selesai KLIK Simpan.





# PENGATURAN UNIT KERJA DAN PENGGUNA



## **MEMBUAT UNIT KERJA BARU**

#### Catatan:

Unit kerja yang tertinggi adalah unit kerja yang membidangi kearsipan, misalnya: **Unit Kearsipan**. Karena unit kearsipan yang akan menyimpan seluruh arsip inaktif milik unit kerja termasuk arsip milik pimpinan instansi.

1. Pada halaman utama menu admin, Klik tab Unit Kerja & Pengguna. Kemudian Pilih Pengaturan Unit Kerja.





 Unit Kearsipan secara default menjadi unit kerja paling tinggi. Untuk menambah unit kerja, klik unit kerasipan kemudian Klik Tambah. Setelah itu anda diwajibkan mengisi Jabatan, Unit Kerja, Grup Jabatan dan Status Aktif Unit Kerja. Kemudian Klik Simpan untuk menyimpan datanya.



#### Catatan:

Jika ada unit kerja yang merger atau hilang maka unit kerja tersebut tidak boleh dihapus, melainkan hanya di non-aktifkan dengan menghilangkan tanda check pada kotak. Hal ini dipergunakan untuk mempertahankan histori datanya.



3. Untuk melihat Unit Kerja yang telah dibuat, Klik tab Unit Kearsipan



4. Untuk membuat Unit dibawahnya (Sekunder), anda Pilih Unit Kerja diatasnya (Primernya) terlebih dahulu, kemudian Klik
Tambah



## **MENGHAPUS UNIT KERJA**

1. Pilih Unit Kerja yang akan dihapus, wajib dimulai dari Unit Kerja yang terkecilnya. Kemudian Klik Hapus dan Jawab OK



#### Catatan:

Unit Kerja akan dapat dihapus jika Unit Kerja tersebut belum dipergunakan dalam proses korespondensi.



# **MENG-EDIT UNIT KERJA**

1. Pilih Unit Kerja yang akan di-edit, Kemudian Klik Ubah dan Jika selesai KLIK Simpan.





## **MEMBUAT PENGGUNA BARU**

1. Pada halaman utama menu admin, Klik tab Pengaturan Unit Kerja & Pengguna. Kemudian Pilih Pengaturan Pengguna.



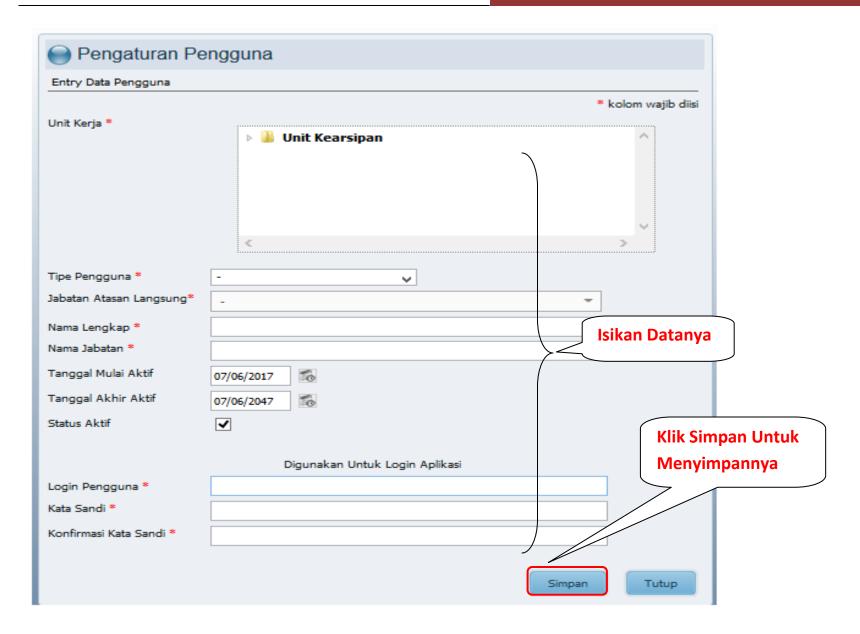


2. Setelah itu anda Klik Tambah.



3. Kemudian anda diminta untuk memasukkan data pengguna sesuai dengan tugas dan kedudukannya. Jika selesai Klik Simpan







#### Catatan:

Pada kolom Tipe Pengguna ada 6 tipe pilihan yang harus anda pilih salah satunya, yaitu:

- 1. Administrator Pusat → Administrator yang berada pada Unit Kearsipan.
- 2. Administrator Satuan Organisasi -> Administrator yang berada pada Unit Kearsipan tingkat Direktorat [dipergunakan untuk instansi atau kementerian yang memiliki unit kearsipan tingkat direktorat].
- 3. Pejabat Strukutral → Kepala / Pejabat pada unit kerja yang bersangkutan.
- 4. Sekretaris → Sekretaris Kepala/Pejabat Struktural yang diberikan wewenangan untuk menindak lanjuti surat yang masuk.
- 5. Pencatat Surat/Pengelola Surat → Petugas pencatat surat di bagian persuratan yang akan meregistrasi surat masuk kemudian mendistribusikannya
- 6. Staf → Pegawai non struktural



## **MENGHAPUS PENGGUNA**

1. Check Pengguna yang akan dihapus, Kemudian KLIK Hapus dan Pilih OK



**Catatan** 

Pengguna akan dapat dihapus jika Pengguna tersebut belum dipergunakan dalam proses korespondensi.



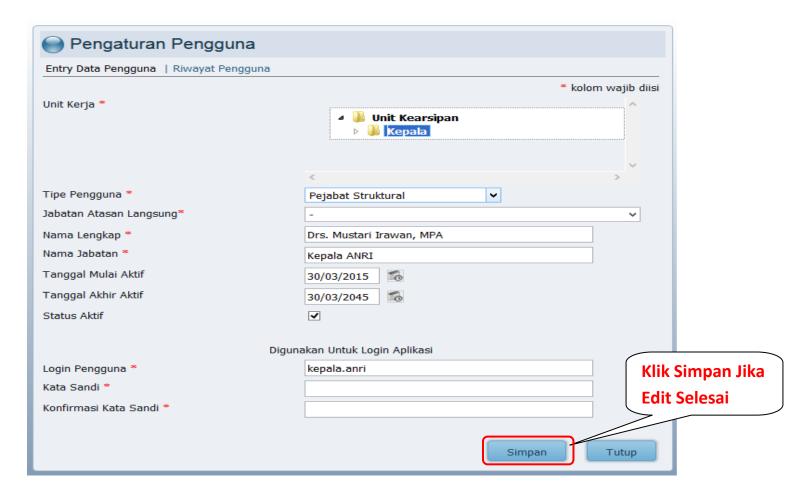
## **MENG-EDIT PENGGUNA**

1. Klik Icon Buku pada Kolom Pengguna yang akan diperbaiki.





2. Kemudian akan tampil Form Edit Pengguna, setelah selesai melakukan edit data, Klik Simpan.





# PENGATURAN GRUP JABATAN DAN ISI DISPOSISI



# Pengaturan Grup Jabatan

Salahsatu dari menu pengaturan umum adalah **Pengaturan Grup Jabatan.** Pengaturan Jabatan digunakan untuk membagi kelompok jabatan user. Pengaturan Grup Jabatan biasanya digunakan untuk mengelompokan isi disposisi pada saat membuat pengaturan isi disposisi di Pengaturan Umum.

#### A. Membuat Grup Jabatan

- 1. Sorot Tab Pengaturan Umum di Menu Admin, akan muncul Sub Tab Pengaturan Umum;
- 2. Pilih dan Klik Pengaturan Grup Jabatan;
- 3. Klik Tambah
- 4. Ketikan Nama Grup Jabatan missal: Eselon III.a
- 5. Klik Simpan



#### B. Menghapus Grup Jabatan

- 1. Sorot Tab Pengaturan Umum di Menu Admin, akan muncul Sub Tab Pengaturan Umum;
- 2. Pilih dan Klik Pengaturan Grup Jabatan;
- 3. Pada daftar Grup Jabatan, Pilih dan Cheklist Grup Jabatan yang akan dihapus;
- 3. Klik Ok untuk Hapus, Klik Cancel untuk batal hapus;

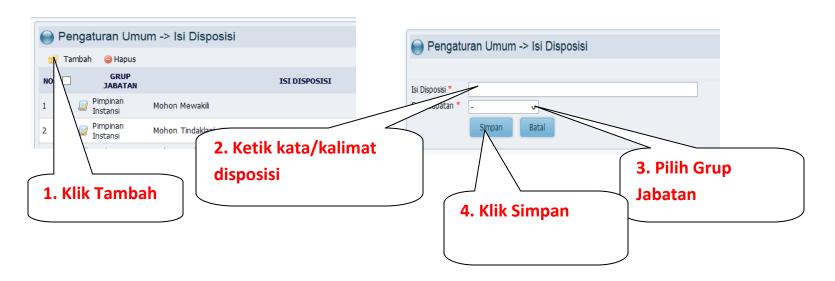




# **Membuat Kalimat Disposisi**

**Disposisi** merupakan pendapat seorang pejabat mengenai urusan yang termuat dalam suatu surat dinas, yang langsung dituliskan pada surat yang bersangkutan atau pada lembar khusus. pendapat tersebut bias berupa instruksi atau perintah atasan kepada bawahannya. Dalam SIKD membuat sebuah disposisi dengan cara sebgai berikut:

- 1. Sorot Tab Pengaturan Umum di Menu Admin, akan muncul Sub Tab Pengaturan Umum;
- 2. Pilih dan Klik Pengaturan Isi Disposisi;
- 3. Pada Menu Isi Disposisi, Klik Tambah;
- 3. Ketikan kalimat disposisi pada kolom isi disposisi;
- 4. Pilih salahsatu Grup Jabatan, lalu klik Simpan untuk menyimpan pengaturan isi disposisi.

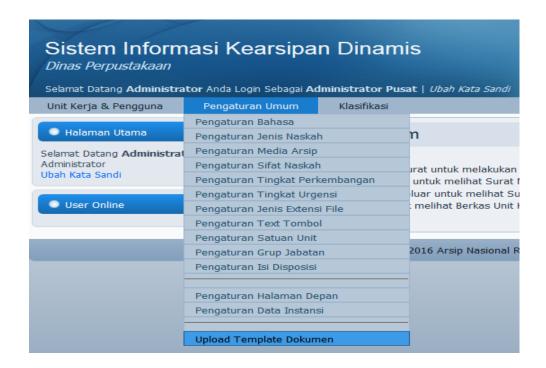




# **Upload Template Dokumen**

Aplikasi SIKD menyediakan fungsi untuk upload template suatu dokumen seperti nota dinas, memo, dsb. Template dokumen ini digunakan sebagai standar template dalam pembuatan sebuah dokumen yang sudah disesuaikan dengan Tata Naskah Dinas (TND) sebuah instansi. Upload Template Dokumen dilakukan oleh seorang Administrator dengan cara sebagai berikut:

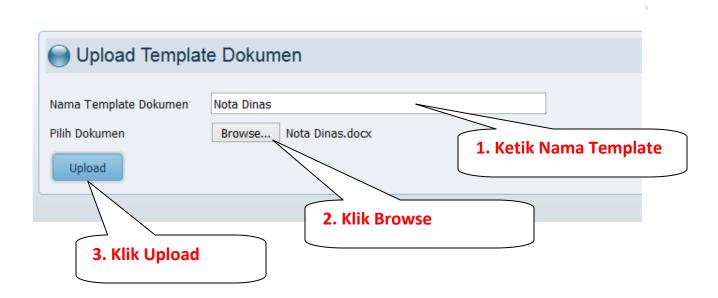
- 1. Login sebagai Administrator
- 2. Plih Tab Pengaturan Umum
- 3. Pilih dan Klik Upload Templet Dokumen





- 4. Klik Icon Tambah
- 5. Ketik nama Template
- 6. Kilik "Browse" untuk pilih file Template yang sudah di siapkan dan tersimpan di komputer

#### 7. Klik **Upload**





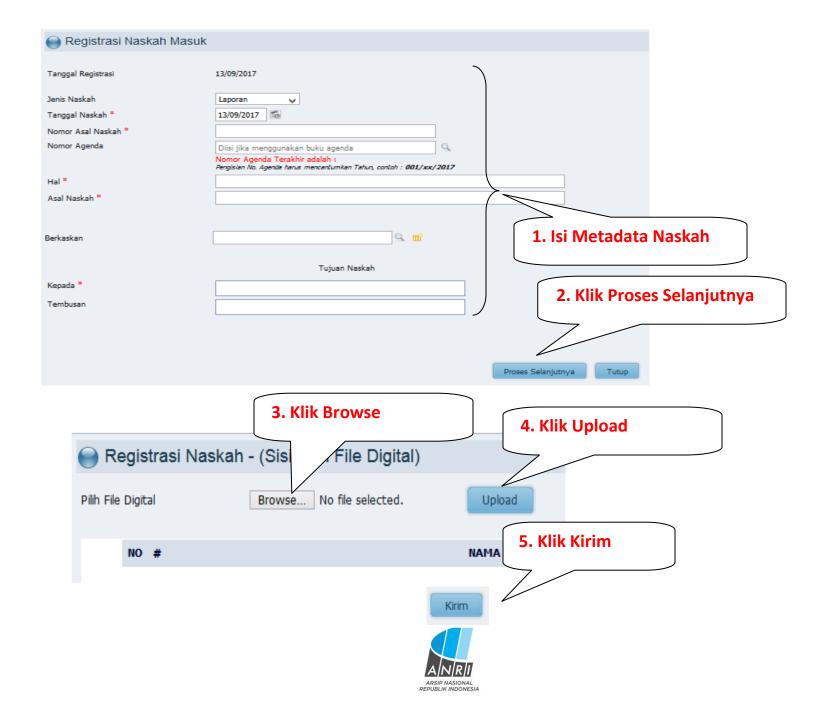
# Registrasi Naskah Masuk Dari Instansi Luar

Selain Tipe pengguna Administrator, Pejabat Struktural, dan Sekretaris terdapat pula tipe pengguna **Pencatat Surat.** tipe pengguna ini berfungsi untuk meregistrasi naskah yang masuk dari luar instansi, kemudian didistribusikan ke tujuan surat melalui aplikasi SIKD. Langkah-langkah registrasi naskah masuk adalah sebagai berikut:

- 1. Login sebagai Pencacat Surat
- 2. Soror Tab Ragistrasi Naskah, lalu pilih dan klik Registrasi Naskah masuk
- 3. Isi Meta data Naskah pada Form Registrasi Naskah Masuk
- 4. Klik Proses Selanjutnya
- 5. Klik Browse
- 6. Pilih file digital naskahnya yang sudah tersimpan di komputer
- 7. Klik Upload
- 8. Klik Kirim







## **MEMBUAT BERITA ACARA PEMINDAHAN ARSIP**

Berita acara pemindahan arsip dibuat oleh petugas administrator pusat dalam rangka menindaklanjuti permohonan dari unit kerja untuk memindahkan arsip aktif dari Central File ke Bagian Arsip/Record Center. Ketika ada unit kerja mengajukan pemindahan arsip ke record center, maka petugas administrator pusat akan menerima notifikasi. berikut langkah-langkah pembuatan berita acara.

1. Adminstrator pusat menerima notifikasi "Ada Permohonan Pemindahan Arsip"



- 2. Klik Notifikasi " Ada Permohonan Pemindahan Arsip", akan muncul Tabel Berkas Usul Pindah Arsip Aktif ke Record Center
- 3. Pada bagian kolom keterangan ada kata "Proses" menandakan bahwa permohonan tersebut belum dibuatkan berita acaranya



4. Klik Icon untuk proses pembuatan berita acara



- 5. Akan muncul Form Berita Acara Pemindahan Arsip Aktif ke Record Center
- 6. Isikan data-datanya yaitu Nomor Berita Acara dan Tanggal Berita Acara
- 7. Upload File Berita Acara, kemudian
- 8. Klik **Proses**



